

PAMERAN POSTER MENINGKATKAN PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK ANAK SEKOLAH DASAR (SD) DI KOTA JAMBI

M. Ridwani^{1*}, Marta Butar-butar², Puspita sari³, Kasyani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi

fk.m.ridwan@unja.ac.id^{*1}, puspita.sari@unja.ac.id², martabutarbutar@unja.ac.id³,
kasyani@unja.ac.id⁴

Received: 10-08- 2024

Revised: 25-08-2024

Approved: 29-08-2024

ABSTRAK

Pengetahuan menjadi penting agar Masyarakat dapat terhindar dari perilaku merokok. Pemahaman tentang bahaya rokok harus di mulai sejak usia dini, akan memberikan pengetahuan yang cukup untuk tidak atau berhenti merokok. edukasi berhenti merokok harus lebih sering dan banyak jumlahnya dari edukasi merokok dari produsen rokok. edukasi bahaya rokok memerlukan media yang tepat sehingga mudah di ingat dan dilakukan. media poster menjadi salah satu alternatif untuk memberikan edukasi abahaya merokok yang mudah murah dan dapat dikerjakan di mana saja. Kegiatan pameran poster ini dilakukan agar lebih mudah mengedukasi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di Kota Jambi dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. kegiatan pameran poster bahaya rokok memberikan sebuah inspirasi bagi siswa SD untuk mengetahui bahaya rokok diharapkan akan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan penolakan terhadap tawaran dari industri atau teman sebaya yang merokok. pameran poster lebih mudah di kerjakan dan mudah di terima oleh siswa di sekolah

Kata Kunci:Poster; Bahaya; Merokok

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan dunia (WHO) menyebutkan bahwa 1,1 Milyar perokok di dunai(WHO,2019) dari jumlah tersebut laporsn 2020 menyebutkan kematian akaibat paparan rokok atau orsng yang tidak merokok sebanyak 1,2 juta orang Pada saat ini Indonesia memiliki permasalahan serius dengan rokok khususnya bagi perokok aktif. Data riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi perokok umur diatas 10 tahun yang merokok tiap hari dan kadang-kadang sebanyak 29,3 % pada tahun 2013 menjadi 28,8% di tahun 2018 (Kemenkes, 2018) Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di indoensai dengan prevalensi yang cukup tinggi Terjadi peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yaitu 18,75% naik menjadi 21,54 % pada tahun 2019. Data Riskesda 2018 menunjukkan bahwa. kabupaten muaro jambi menunjukkan 21,44 % yang merokok setiap hari dan 2,83 % merokok kadang (Kemenkes, 2018). Berbagai upaya sudah dialkuakn kabupaten Muaro jambi dalam pengendalian tembakau diantaranya adalah dengan membuat peraturan Bupati padatahun 2015 tentang kawasan bebabs asap rokok. Pada tahun 2018 di keluarkan Kembali Perda no.5 tahun 2018 tentang Kawasan tanpa rokok. Perda KTR di kabupaten Muaro jambi masih belum tersosilisasi dengan baik hal ini di buktikan dari hasil wawancara dengan sekolah-sekolah yang ada di kabupten Muaro jambi bahwa tidak mengetahui adanya perda No.5 tahun 2018 termasuk SMA Negeri 15 muaro jambi. Hasil penelitian dalam implentasi kebijakan Kawasan tanpa rokok di sekolah kepada siswa dilakukan memberi penjelasan tentang bahaya merokok dikalangan staf/manajer di lakukan lokakarya sebelum pelaksanan kebijakan kawasn tanpa rokok(Hjort et al., 2022). Sekolah harus menyediakan pelatihan yang berfokus pada perilaku sehat, dan berhenti merokok. para ahli dibidangnya harus mendukung inisiatif kampanye dan lokakrya siswa tentang

pengendalian tembakau (Min Sohn¹, Boae Im², Minhee Suh¹, 2011). Sikap terhadap kebijakan Kawasan tanpa rokok berbeda-beda secara umum tetapi kesamaan pada alasan kepatuhan terhadap kebijakan kawasan bebas asap rokok (J. S. Yang et al., 2022). Penelitian di Belanda perilaku merokok lebih banyak di perkotaan yang padat daripada di pedesaan dengan penduduk yang kurang padat (Bommelé et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan terhadap perokok yang memberikan tanggapan positif akan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap penerapan kebijakan Kawasan tanpa rokok (Boderie et al., 2021). Perlunya mengendalikan perokok pasif dan paparan agar dapat melindungi kesehatan masyarakat yang rentan jika dilihat secara sosial dan ekonomi (Y. Yang et al., 2021). Staf yang berperilaku merokok mempunyai kecenderungan untuk menolak terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok dalam menciptakan lingkungan bebas asap rokok (Cerci, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan Kawasan tanpa rokok memiliki dampak positif dalam menurunkan tingkat merokok (Kim et al., 2021). Sekolah Dasar Negeri 36/IV adalah sekolah yang berada di kecamatan Kota Baru Kota Jambi. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 298 dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan sebanyak 20 orang. Dari hasil observasi masih ada perilaku merokok yang dilakukan di lingkungan sekolah. Media larangan merokok tidak terdapat di lingkungan sekolah. Belum adanya peraturan sekolah tentang larangan merokok di lingkungan sekolah. Hasil wawancara dengan siswa masih banyak belum mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan. Kegiatan ini akan berdampak pada tingkat pengetahuan anak sekolah meningkat dan ada larangan merokok di Sekolah SD 36/IV Kota Jambi.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pameran poster dalam meningkatkan pengetahuan bahaya merokok adalah sebagai berikut: 1). Advokasi Melakukan advokasi kepada kepala sekolah untuk mengeluarkan bahaya merokok di lingkungan sekolah sehingga ada dasar hukum untuk melarang merokok di lingkungan sekolah 2). Pameran Poster melakukan pameran poster bahaya merokok sehingga akan lebih mudah dipahami dengan melihat poster tentang akibat merokok bagi kesehatan, sehingga lebih menarik siswa untuk membaca dan melihat isi pesan yang akan disampaikan yang dibuat oleh tim dan siswa 3). Pemberdayaan memberdayakan siswa sekolah kelas 1 untuk menggambar poster bahaya merokok sehingga isi pesan akan lebih diingat oleh siswa, siswa menjelaskan isi poster kepada temannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah kegiatan pameran poster: 1). siswa satu kelas dikumpulkan pada satu kelas kemudian dilakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum dilakukan intervensi. 2). setelah itu siswa dipersilahkan untuk melihat poster-poster yang sudah ditempelkan di meja-meja sekolah untuk dibaca oleh siswa. masing-masing dibagi 3 kelompok dengan poster yang sama berjumlah 15 poster agar siswa lebih mudah memahami isi dari poster yang diberikan. 3). Setelah 30 menit siswa diberikan kesempatan memberikan penjelasan kepada teman-temannya sebanyak orang untuk maju kedepan dengan waktu 2 menit masing-masing 2 menit setiap orangnya. 4). setelah itu dilakukan post test.

Tabel 1. Gambaran Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Variabel	n	Mean	Minimum	Maksimum	Standar deviasi
Tingkat Pengetahuan Sebelum diberikan Poster Bahaya Rokok	20	75,00	40	90	14,690
Tingkat Pengetahuan Setelah diberikan Poster Bahaya Rokok	20	104,50	90	110	6,863

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden pada *pretest* memiliki rata-rata sebesar 75,00, dengan nilai terendah sebesar 40, nilai tertinggi sebesar 90, dan standar deviasi 14,690. Tingkat pengetahuan responden pada *post-test* diperoleh nilai rata-rata sebesar 104,50, dengan skor terendah 90, skor tertinggi 110, dan standar deviasi 6,863.

Selama kegiatan berlangsung siswa menunjukkan sikap yang antusias untuk mengetahui bahaya rokok. Edukasi sejak dini kepada para siswa penting untuk dilakukan sebagai suatu upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman bahaya rokok bagi kesehatan. Pameran poster ini adalah suatu edukasi inovatif yang dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada siswa, sehingga isi pesan akan lebih diingat oleh siswa, siswa menjelaskan isi poster kepada temannya (Gambar 1, 2 dan 3)



Gambar. 1 Siswa sedang melihat pameran poster tentang bahaya rokok



Gambar. 2 Siswa sedang menjelaskan pesan poster kepada temannya poster tentang bahaya rokok



Gambar 3. Foto bersama antara Tim pengabdian dengan peserta

Edukasi merokok Pendidikan usia dini perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan bahaya merokok. anak usia dini di harapkan tidak terperangkap dengan jebakan industri rokok tentang persepsi rokok dikalangan remaja. Dari hasil kegiatan pengabdian pada Masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan siswa Sekolah dasar tentang bahaya merokok. setelah dilakukan pre test dan post test . pesan poster dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok. pesan pada poster dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (kepala keluarga) tentang bahaya merokok dan manfaat tidak merokok bagi kesehatan dan juga adanya perubahan sikap dari masyarakat dimana adanya niat untuk mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi setiap hari. (Dan et al., 2022). Media gambar bungkus rokok mempunyai pengaruh dengan pengetahuan, sikap dengan perilaku merokok pada siswa SMK dan mempunyai hubungan orang tua dan teman sebaya dengan perilaku merokok siswa.siswa menerangkan hasil poster dapat meningkatkan pemahaman tentang bahay rokok(Ridwan et al., 2022). terdapat banyak adanya larangan merokok di kampus membuat perilaku tidak merokok ditempat tersebut, dan larangan merokok membuat mahasiswa perokok(Effendy, 2022). Terdapat penurunan konsumsi rokok 1,73 kali lebih besar setelah penggunaan mini poster (Karang et al., 2019)

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada Masyarakat dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan bahaya rokok siswa Ketika melihat pameran poster. hal ini dapat dilihat dari hasil post test dan kemampuan siswa memberikan pejelasan kepada temannya apa yang telah mereka lihat dari pameran poster. poster dapat menjadi alternatif bagi guru di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok

DAFTAR PUSTAKA

- Boderie, N. W., Breunis, L. J., Biney, I., Borsboom, J., Braake, J. G. T., Koolen, L., de Kroon, M. L. A., & Been, J. V. (2021). Smokers' responses to being addressed when smoking in an outdoor voluntary smoke-free zone: An observational study. *Tobacco Prevention and Cessation*, 7(October), 01–05. <https://doi.org/10.18332/tpc/142498>
- Bommel , J., Walters, B. H., van Dorsselaer, S., & Willemsen, M. C. (2022). Outdoor smoking as a nuisance to non-smokers: The case for smoke-free outdoor public spaces in dense urban areas. *Tobacco Prevention and Cessation*, 8(February), 1–9. <https://doi.org/10.18332/TPC/145502>
- Cerci, D. (2022). Attitudes of staff towards smoke-free environments in psychiatric hospitals in Germany. *Tobacco Induced Diseases*, 20(September), 1–10. <https://doi.org/10.18332/tid/152252>
- Dan, P., Di, S., Sei, D., Dusun, T., Kembaren, M. B. S., Siagian, D., & Laoli, R. R. (2022). *PENANGANAN MASALAH MEROKOK DENGAN PENYULUHAN BAHAYA MEROKOK , PEMASANGAN KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021*. 1(2), 27–37.
- Effendy, M. F. (2022). *Jurnal The Source*, Vol. 4, No. 2, Bulan Desember 2022. 4(2), 88–96.
- Hjort, A. V., Kuipers, M. A. G., Stage, M., Pisinger, C., & Klinker, C. D. (2022). Intervention Activities Associated with the Implementation of a Comprehensive School Tobacco Policy at Danish Vocational Schools: A Repeated Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph191912489>

- Karang, D., Kecamatan, A., & Kabupaten, K. (2019). *Penggunaan mini poster terhadap perilaku merokok pada remaja di desa karang anyar kecamatan kedungbanteng kabupaten tegal*. 10(1).
- Kemendes. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf*.
- Kim, S., Yoo, S., Cho, S. Il, Jung, H., & Yang, Y. (2021). Experiences of the first year implementation of a nationwide school-based smoking prevention program in Korea. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph18063291>
- Min Sohn1, Boae Im2, Minhee Suh1, H. J. L. (2011). Korean college students' attitudes toward a tobacco-free campus: a cross-sectional descriptive study. *Child Health Nurs Res*, 28(2), 886–887. <https://doi.org/doi.org/10.4094/chnr.2022.28.2.124>
- Ridwan, M., Indah, L., & Sari, P. (2022). *Intervensi Media Gambar Bungkus Rokok dan Perilaku Merokok pada Siswa SMK Negeri di Kota Jambi Intervention of Cigarette Pack Image Media and Smoking Behavior in State Vocational School Students in Jambi*. 6(2), 517–525.
- Yang, J. S., Faruqi, A., Sou, A., & Mackey, T. K. (2022). Non-compliance with university tobacco-free policies: A qualitative exploration. *Tobacco Prevention and Cessation*, 8(April), 1–8. <https://doi.org/10.18332/tpc/146713>
- Yang, Y., Yang, X. Y., Yang, T., He, W., Peng, S., & Rockett, I. R. (2021). Social deprivation and secondhand smoke exposure among urban male residents: A nationwide study in China. *Tobacco Induced Diseases*, 19(March), 1–9. <https://doi.org/10.18332/TID/132290>